

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil analisis dengan menggunakan metode Konsep Nilai Hasil terhadap waktu pada proyek pembangunan Gedung Ekstensi Magister Psikologi FPSB UII, Besi, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta dengan anggaran total sebesar Rp. 2.683.133.587,82 (*Dua Milyar enam Ratus Delapan Puluh Tiga Juta Seratus Tiga Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Delapan Puluh Tujuh Delapan Puluh Dua Rupiah*) sebagai mana tertera pada Lampiran Rekepitulasi Proyek Pembangunan Ekstensi Gedung Magister Psikologi FPSB UII adalah sebagai yaitu sebagai berikut :

1. Kinerja jadwal waktu Proyek Pembangunan Gedung Ekstensi Magister Psikologi FPSB UII, Besi, Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta sebagai berikut :

a. Kesimpulan Berdasarkan Nilai SV

Pada proyek ini memiliki nilai positif berjumlah sebelas minggu dengan nilai negative berjumlah lima belas minggu seperti yang terangkum pada Tabel 5.6 Rekapitulasi *Schedule Varians* (SV). Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai SV pada minggu ke-1, ke-3, ke-7, ke-9, ke-11, ke-12, ke-13, ke-16, ke-17, ke-18 dan ke-21 bernilai positif. Sedangkan nilai SV pada minggu ke-2, ke-4, ke-5, ke-6, ke-8, ke-10, ke-14, ke-15, ke-19, ke-20, ke-22, ke-23, ke-24, ke-25 dan ke-26 bernilai negatif. Jika melihat dari perbandingan antara pekerjaan yang bernilai positif yang berjumlah sebelas minggu dan yang bernilai negatif berjumlah lima belas minggu maka dapat disimpulkan bahwa sampai minggu ke-26 berdasarkan nilai SV maka proyek ini berjalan kurang baik.

b. Kesimpulan Berdasarkan Nilai SPI

Indeks kinerja berdasarkan jadwal (SPI) pada proyek ini dapat disimpulkan kurang baik. Dikarenakan nilai SPI pada minggu ke-2, ke-4, ke-5, ke-6, ke-8, ke-10, ke-14, ke-15, ke-19, ke-20, ke-22, ke-23, ke-24, ke-25 dan ke-26 bernilai dibawah 1 (<1) yang berarti ada pekerjaan yang terlambat. Sedangkan pada minggu ke-1, ke-3, ke-7, ke-9, ke-11, ke-12, ke-13, ke-16, ke-17, ke-18 dan ke-21 bernilai diatas 1 (>1) yang berarti pekerjaan mengalami percepatan. Jika melihat dari perbandingan antara pekerjaan yang bernilai diatas satu (>1) yang berjumlah 11 minggu dan yang bernilai dibawah satu (<1) berjumlah 15 maka dapat disimpulkan bahwa sampai minggu ke-26 berdasarkan nilai SPI maka proyek ini berjalan kurang baik karena banyak mengalami keterlambatan.

c. Kesimpulan Berdasarkan Nilai ETS dan EAS

pada penjadwalan proyek, perkiraan waktu pekerjaan sisa pada saat pelaporan terakhir yaitu pada minggu ke-26 yaitu 33,90 minggu, sedangkan dalam penjadwalan proyek direncanakan selesai pada minggu ke 30, artinya proyek tersebut mengalami perlambatan 4 minggu dari yang direncanakan.

Dari penjelasan di atas maka Proyek Pembangunan Gedung Ekstensi Magister Psikologi FPSB UII dinilai berkinerja kurang baik dan proyek mengalami perlambatan dalam pelaksanaannya terumata dari durasi proyek minggu ke 22 sampai minggu ke-26 yang mengalami penurunan yang sangat tajam dan jika dilihat pada hasil interview peneliti terhadap narasumber penyebab utama yang menjadikan perlambatan yang begitu besar adalah tenaga kerja di fokuskan ke proyek lain yang juga dikerjakan oleh kontraktor dalam waktu yang hampir bersamaan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek antara lain :

- a. Kondisi Cuaca di Lapangan
- b. Kurangnya ketersediaan tenaga kerja
- c. Pengaturan Sumber Daya Manusia

3. Untuk mempermudah pengawasan hendaknya dari awal perencanaan proyek sudah mulai mengaplikasikan sistem *Building Information Modeling* agar antara perencanaan serta pelaksanaan dapat terintegrasi dengan baik dan diawasi secara cermat agar antara perencanaan serta pelaksanaan dapat terintegrasi dengan baik dan untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan selama berjalannya pelaksanaan proyek.

6.2 Saran

1. Dalam penelitian ini hanya diitik beratkan pada analisis varian jadwal dan indeks performa berdasarkan jadwal maka untuk bisa menampilkan hasil dari metode earned value secara sempurna maka sangat perlu untuk dilakukan analisis terhadap varian biaya dan indeks performa berdasarkan biaya.
2. Kontraktor hendaknya bisa memperhitungkan dengan proporsional dan tepat terkait jumlah sumber daya manusia berupa tenaga kerja agar persoalan vital terkait tenaga kerja tidak menjadi batu sandungan terhadap pelaksanaan proyek.
3. Proyek Engineer bisa melakukan antisipasi terhadap kemungkinan cuaca buruk yang sekiranya bisa mengganggu jalannya proyek. Antisipasi hendaklah bisa memberikan durasi waktu yang diperlonggar untuk mengantisipasi keterlambatan proyek dikarenakan cuaca buruk.